

---

---

## **Pelatihan Kerajinan Membuat Tas dari Talikur Untuk Membangun Jiwa Kewirausahaan dan Kreatifitas di Kalangan Remaja Putri Desa Meunasah Mesjid Cunda di Kota Lhokseumawe**

Khairina AR<sup>1\*</sup>, Siti Maimunah<sup>2</sup>, Ratna<sup>3</sup>, Adnan<sup>4</sup>, Rusydi Abubakar<sup>5</sup>

Universitas Malikussaleh

\*Email : [khairina@unimal.ac.id](mailto:khairina@unimal.ac.id)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan jiwa kewirausahaan dan kreatifitas melalui pelatihan kerajinan membuat tas dari talikur. Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah remaja putri. Pelatihan kerajinan talikur ini dilaksanakan di rumah salah satu warga desa meunasah mesjid cunda. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu pemaparan materi, pelatihan (praktik) dan evaluasi. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini diharapkan remaja putri di desa meunasah mesjid cunda mempunyai pemahaman dan pengetahuan dalam membuat kerajinan talikur menjadi tas, dompet dan tas hp sehingga mampu meningkatkan jiwa kewirausahaan dan kreatifitas masyarakat desa meunasah mesjid cunda khususnya remaja putri.

**Kata kunci:** Pelatihan, Kewirausahaan, Kreatifitas

### **PENDAHULUAN**

Kerajinan talikur merupakan salah satu jenis hasil kerajinan tangan yang memiliki nilai eksklusifitas tinggi. Eksklusif karena dari segi bentuk atau model, kerajinan ini menawarkan berbagai macam bentuk yang sangat variatif dengan didukung banyak pilihan warna. Selain itu, kerajinan talikur tidak memerlukan waktu khusus, remaja putri bisa mengerjakannya sambil nonton televisi, mengobrol dengan keluarga, atau sambil mengisi kekosongan waktu senggang. Remaja putri yang menganggur bisa menjadi lebih produktif karena memiliki waktu yang lebih luang untuk menambah penghasilan keluarga dengan kegiatan yang bermanfaat.

Kerajinan talikur saat ini makin banyak yang menggemari. Hasil pembuatan kerajinan talikur menunjukkan perubahan yang signifikan dengan adanya berbagai desain dan model kerajinan talikur yang bervariasi dan memiliki nilai ekonomis (jual) lebih tinggi (Suhartono, Andriyani, & Murniasih, 2019). Diberbagai toko tas dan aksesoris juga telah banyak dijual produk-produk talikur baik itu berupa tas, dompet, maupun kantong Hp dengan berbagai bentuk model dan warna yang menarik sehingga cocok dipakai wanita pada berbagai situasi. Banyak yang membelinya untuk digunakan sendiri atau untuk diberikan kepada orang yang disayang.

Keunggulan talikur adalah bahannya yang kuat menjadikannya lebih awet dan tahan lama. Serta model yang unik dengan rangkaian tali yang disusun rapi dan dimodifikasi dengan tambahan rajutan bunga yang dipadukan oleh talikur akan menjadikan talikur lebih cantik dipakai oleh penggunanya. Kreatifitas sangat diperlukan dalam pembuatan talikur ini. Karena semakin tinggi tingkat kreatifitas pembuatnya maka semakin bagus pula model yang dihasilkan dan akan semakin mahal pula harganya. Karena warnanya yang cerah dan sangat cantik, talikur dapat

dibuat untuk berbagai macam aksesoris seperti gelang, bandana, ikat pinggang, dan kalung.

Melalui kegiatan ini, diharapkan bisa meningkatkan keterampilan dan membukalapanan kerja bagi remaja putri sehingga bisa tercipta peluang usaha mandiri yang bergerak di sektor industri rumah tangga atau *home industry*, termasuk ikut meningkatnya daya kreativitas dalam berkarya serta inovasi remaja putri dalam berekspresi yang selanjutnya bisa menemukan hasil karya yang bermanfaat dan tepat guna. Pelatihan merupakan bagian pendidikan yang terkait proses belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu, dilakukan dalam waktu yang relatif singkat, secara sistematis dan terorganisasi dengan lebih mengutamakan praktek dari pada teori, sehingga individu tersebut dapat berkompentensi baik dalam pekerjaan, kehidupan, maupun dalam persaingan global yang semakin erat (Khustiyana & Faidah, 2016). Selain itu, mereka bisa menciptakan wirausaha dalam pembuatan tas dari talikur atau tali sepatu yang berujung pada meningkatnya ekonomi dan kesejahteraan keluarga, agar mereka tidak perlu bekerja mencari uang untuk tambahan ekonomi keluarga merupakan salah satu program pengentasan kemiskinan dan juga sebagai upaya untuk mengatasi masalah pengangguran.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan salah satu untuk memenuhi tugas tridarma perguruan tinggi, maka tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupaya untuk memberikan pelatihan kerajinan talikur. Hal ini diharapkan remaja putri dapat termotivasi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam hal kreatifitas untuk membangun jiwa kewirausahaan.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pola pendekatan melalui :

1. Survey wilayah dan wawancara dengan ibu pembina PKK untuk mengetahui potensi sumber daya manusia sehingga dapat ditetapkan bentuk kegiatan yang akan dilakukan.
2. Koordinasi dengan ibu pembina PKK untuk pelaksanaan kegiatan
3. Melaksanakan kegiatan dalam bentuk pelatihan dengan praktik langsung melalui pendampingan tim pengabdian kepada masyarakat.
4. Pemaparan hasil dan tanya jawab.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2022. Secara umum langkah-langkah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa dibagi dalam tiga tahap yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah memberikan penjelasan singkat kepada remaja putri tentang penyusunan anggaran sederhana dan juga penetapan harga pokok produksi, manfaatekonomi yang diperoleh dari kerajinan talikur serta penjelasan singkat kewirausahaan dan kreatifitas untuk menjadi seorang wirausahaan dalam mendapatkan pendapatan sekaligus dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Selanjutnya mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat tas dari talikur.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan. Pada tahap ini praktik pembuatan kerajinan berbahan dasar dari talikur menjadi produk fashion yang bernilai ekonomi tinggi seperti tas, dompet dan tas hp. Dalam praktik kerajinan talikur ini, peserta didampingi oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditutup dengan laporan hasil/praktik dari para peserta. Di tahap akhir peserta menunjukkan hasil yang di dapat selama pelatihan.

Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini adalah remaja putri yang belum

bekerja. Remaja putri yang bertempat di desa Meunasah Masjid Cunda pada umumnya masih mempunyai pengetahuan yang minim tentang kerajinan talikur menjadi berbagai macam produk fashion yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

### HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil yang diperoleh dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah mitra memahami penjelasan-penjelasan singkat penyusunan anggaran sederhana dan penetapan harga pokok produksi, manfaat ekonomi yang diperoleh dari kerajinan talikur serta penjelasan singkat tentang kewirausahaan dan kreatifitas untuk menjadi wirausahaan yang memiliki keterampilan sehingga dapat menghasilkan pendapatan untuk membantu ekonomi keluarga. Selanjutnya menjelaskan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat kerajinan talikur.



Gambar 1. Penjelasan Singkat oleh Tim Pelaksana Kegiatan

Selain penjelasan mengenai bahan-bahan yang diperlukan untuk kerajinan talikur, tim pelaksana PKM juga melakukan demonstrasi bagaimana mengolah kerajinan talikur menjadi produk fashion yang memiliki nilai jual tinggi seperti tas, dompet dan tas hp.



(a)



(b)

Gambar 2. Pengolahan talikur (a)

Mitra melakukan praktik (b)

Setelah melakukan praktik, mitra telah mampu mengolah talikur menjadi produk tas.



Gambar 3. Hasil kerajinan talikur : tas yang cantik.

### **KESIMPULAN**

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :(a). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan telah tercapai target sasaran yaitu remaja putri sudah berada pada tingkat pemahaman yang lebih baik tentang cara membangun jiwa kreatifitas dan kewirausahaan. (b). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan telah tercapai target sasaran yaitu peningkatan kreatifitas dalam membuat kerajinan talikur menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi. (c). Masyarakat memberikan respon yang sangat baik dengan indikator capaian yaitu mereka langsung mempraktekkannya di rumah dengan membuat berbagai macam kreasi dan model dari kerajinan talikur tersebut.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Tim pelaksana kegiatan PKM dalam kesempatan ini kami menyampaikan rasa terima kasih kepada : Kepala Desa Meunasah Mesjid Cunda, Ibu Ketua PKK Desa Maunasah Mesjid Cunda, remaja putri Desa Meunasah Mesjid Cunda. Serta Ketua LPPM Universitas Malikussaleh, Dekan dan para Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh atas dukungan yang diberikan kepada tim pelaksana PKM. Semoga kegiatan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada umumnya dan pembaca pada khususnya

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayuningtyas, N. (2019). Cara Membuat Tas dari Tali Kur, Mudah bagi Pemula. Khustiyana, R., & Faidah, M. (2016). Pelatihan Keterampilan Membuat Aksesoris Dari Bahan Dasar Kain Perca Dan Manik – Manik Bagi Eks Wanita Tuna Susila Pasca Penutupan Lokalisasi Jarak Surabaya. *05(1)*, 8–14.
- Suhartono, Andriyani, D., & Murniasih, C. (2019). Pemberdayaan Perempuan Pengrajin Talikur. *Prosiding seminar nasional pengabdian kepada masyarakat universitas Terbuka* (pp. 86–96).
- Slamet, M. (Ed.), (1986), *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi*, Edisi ke3, Universitas Lampung, Bandar Lampung
- Sugiyono, (2017), *metodelogi penelitian kuantitatif kualitatif R&D*. Alfabeta